

## BAB 7

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diuraikan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

- 7.1.1 Distribusi karakteristik perawat meliputi umur lebih dari setengahnya adalah dewasa awal, jenis kelamin lebih dari setengahnya perempuan, pendidikan sebagian besar D.III, dan masa kerja lebih dari setengahnya < 5 tahun. Sedangkan distribusi pengetahuan lebih dari setengahnya tinggi, beban kerja lebih dari setengahnya tinggi dan pemanfaatan teknologi informasi lebih dari setengahnya tidak mampu. Serta kualitas dan kelengkapan dokumentasi keperawatan lebih dari setengahnya buruk dan tidak lengkap di Puskesmas Kota Pekanbaru
- 7.1.2 Hasil uji statistik chi-square menunjukkan ada hubungan antara faktor internal (umur, pendidikan, masa kerja) dan faktor eksternal (pengetahuan, beban kerja, pemanfaatan TI) dengan kualitas dan kelengkapan dokumentasi keperawatan yang dilaksanakan di Puskesmas Kota Pekanbaru.
- 7.1.3 Hasil analisis uji statistik *binary logistic* menunjukkan bahwa faktor dominan yang berhubungan dengan kualitas dan kelengkapan dokumentasi keperawatan adalah variabel pemanfaatan teknologi informasi. Hal ini ini dibuktikan dengan nilai OR tertinggi pada tahapan pemodelah akhir.

- 7.1.4 Pengembangan model ANNISA dilakukan dengan tahapan analisis kebutuhan, desain model, uji kelayakan, dan uji coba model dimana proses tersebut menghasilkan model ANNISA yang telah diperbaiki sesuai dengan arahan dan rekomendasi pakar sesuai dengan kebutuhan perawat di Puskesmas Kota Pekanbaru
- 7.1.5 Terdapat perbedaan pengetahuan, beban kerja, pemanfaatan teknologi informasi, kualitas dan kelengkapan dokumentasi keperawatan sebelum, posttest-1 dan posttest-2 setelah dilakukan penggunaan aplikasi ANNISA di Puskesmas Kota Pekanbaru
- 7.1.6 Terdapat perbedaan pengetahuan, beban kerja, pemanfaatan teknologi informasi, kualitas dan kelengkapan dokumentasi keperawatan sebelum, posttest-1 dan posttest-2 setelah dilakukan penggunaan aplikasi ANNISA pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol di Puskesmas Kota Pekanbaru.
- 7.1.7 Terjadi peningkatan grafik pengetahuan, beban kerja, pemanfaatan teknologi informasi, kualitas dan kelengkapan dokumentasi keperawatan secara signifikan dari pengukuran *pretest*, pengukuran *posttest-1* dan pengukuran *posttest-2* di Puskesmas Kota Pekanbaru.

## 7.2 Saran

### 7.2.1 Dinas Kesehatan dan Puskesmas Kota Pekanbaru

- 7.2.1.1 Diharapkan dinas kesehatan dan puskesmas menyusun kebijakan dan standar pelaksanaan dokumentasi keperawatan di puskesmas sehingga memudahkan perawat untuk melakukan rujukan dalam proses dokumentasi keperawatan.

7.2.1.2 Diharapkan dinas kesehatan dan puskesmas agar dapat menggunakan aplikasi ANNISA sebagai salah satu instrumen pendokumentasian asuhan keperawatan di puskesmas berbasis *elektronic health record* dalam mendukung peningkatan pengetahuan, beban kerja, pemanfaatan TI, kualitas dan kelengkapan dokumentasi keperawatan

7.2.1.3 Diharapkan dinas kesehatan dan puskesmas menyediakan sarana dan prasarana pendukung dalam penggunaan teknologi informasi sebagai salah satu alat dokumentasi keperawatan di puskesmas

## **7.2.2 Praktisi Ilmu Keperawatan**

7.2.2.1 Diharapkan bagi perawat untuk selalu berupaya meningkatkan kompetensi dan kemampuan akademik dalam pelaksanaan dokumentasi keperawatan serta berupaya melakukan inovasi dalam pengenalan terhadap sistem informasi keperawatan dalam pelaksanaan dokumentasi keperawatan.

7.2.2.2 Diharapkan bagi praktik keilmuan dan organisasi keperawatan menyusun kebijakan tentang penggunaan sistem informasi keperawatan dalam praktik dokumentasi keperawatan serta menyusun rujukan dan evidence based practice of nursing dalam praktik dokumentasi keperawatan sehingga lulusan pendidikan keperawatan lebih mengenal tentang praktik dokumentasi keperawatan berbasis elektronik.

7.2.2.3 Diharapkan bagi praktisi ilmu keperawatan agar dapat mempertimbangkan aplikasi ANNISA dalam proses pembelajaran

sistem informasi keperawatan sebagai suatu instrumen dalam proses pelaksanaan dokumentasi asuhan keperawatan komunitas. Hal ini menjadi pertimbangan dimana penggunaan aplikasi ANNISA memiliki kelebihan seperti terminologi yang sudah disesuaikan dengan praktik keperawatan komunitas, kemudahan akses, sistem aplikasi yang dilengkapi dengan modul serta sudah sesuai dengan kebutuhan dari perawat di puskesmas.

7.2.2.4 Diharapkan organisasi/profesi seperti persatuan perawat nasional indonesia (PPNI) dan ikatan perawat kesehatan komunitas indonesia (IPKKI) memberikan support, membangun jejaring kerjasama dan mendukung terhadap implementasi pendokumentasian asuhan keperawatan dengan menggunakan aplikasi ANNISA yang telah dikembangkan yang sesuai dengan ranah keilmuan yaitu praktik keperawatan komunitas di tingkat pelayanan primer.

### **7.2.3 Peneliti Selanjutnya**

7.2.3.1 Diharapkan peneliti selanjutnya melakukan kajian perbandingan terhadap kemudahan penggunaan aplikasi ANNISA dalam pelaksanaan dokumentasi keperawatan serta menjadi perbandingan dalam penggunaan ANNISA sebagai instrumen pendokumentasian asuhan keperawatan di komunitas.

7.2.3.2 Diharapkan mengidentifikasi faktor pengetahuan, beban kerja, dan pemanfaatan teknologi informasi dengan teknik dan metode kualitatif dengan kajian mendalam untuk mengeksplorasi aspek

pengetahuan, beban kerja, pemanfaatan TI serta kualitas dan kelengkapan dokumentasi keperawatan setelah dilakukan penerapan aplikasi ANNISA dalam pendokumentasi asuhan keperawatan.

